

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di wilayah Kecamatan Cimanuk, terkait dengan konseling individual terhadap remaja pelaku *gembelan* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada dua faktor yang melatarbelakangi remaja melakukan perilaku *gembelan*, yaitu, faktor internal yang meliputi reaksi frustrasi negatif, lemahnya pertahanan diri, rasa penasaran, labilitas emosional, pengetahuan dan pemahaman agama yang kurang. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan.
2. Perilaku *gembelan* ini memiliki beberapa dampak terhadap remaja, diantaranya adalah dampak pada kondisi psikologis, kondisi pendidikan dan kondisi sosial.
3. Penerapan konseling individual terhadap remaja pelaku *gembelan* dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

a. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan terhadap responden dengan cara membangun hubungan konseling yang baik dan terpercaya, memperjelas dan mendefinisikan masalah, membuat penaksiran dan penjajakan, serta menegosiasikan kontrak pertemuan dengan responden.

b. Tahap Pertengahan

Pada tahap ini peneliti melakukan proses konseling berdasarkan hasil analisis masalah masing-masing responden.

c. Tahap Akhir

Adapun hasil dari penerapan konseling individual terhadap remaja pelaku *gembelan* dengan menggunakan pendekatan behavioral dan teknik sosial modeling ini terbilang efektif untuk mengurangi perilaku maladaptif yang dilakukan oleh remaja pelaku *gembelan*. Terlihat dari respon positif dari remaja pelaku *gembelan* terhadap konseling yang dilakukan serta timbulnya perubahan tingkah laku yang positif dari remaja pelaku *gembelan*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan konseling individual terhadap remaja pelaku *gembelan*, ada beberapa saran yang harus disampaikan oleh peneliti. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Untuk Remaja Pelaku *Gembelan*

Diharapkan dapat mempertahankan perilaku positif dan meninggalkan perilaku negatif yang selama ini dilakukan. Diharapkan pula setelah proses bimbingan konseling ini, dapat menggapai cita-cita dan masadepan yang lebih baik.

2. Untuk Orang Tua Remaja Pelaku *Gembelan*

Diharapkan dapat lebih peduli terhadap anaknya, juga memberikan perhatian serta bimbingan pada anaknya dengan tidak terlalu mengekang ataupun terlalu memanjakan anaknya. Orang tua juga diharapkan dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan anak agar segala masalah ataupun segala hal yang dialami oleh anak dapat diketahui oleh orang tua. Hal ini didapat dari hasil hubungan dan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua.

3. Untuk Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa semoga skripsi ini menjadi penambah khazanah keilmuan dan pembelajaran khususnya dalam memberikan pelayanan konseling terhadap remaja yang melakukan perilaku *gembelan* atau remaja yang melakukan perilaku maladaptif. Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat mengembangkan dan lebih menyempurnakan pelayanan konseling terhadap remaja yang melakukan perilaku *gembelan* atau remaja yang melakukan perilaku maladaptif.

4. Untuk Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Diharapkan dapat menambah materi yang bersifat praktikum-praktikum konseling secara nyata bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, sebagai salah satu upaya untuk memperkaya pengalaman dan bahan latihan mahasiswa dalam mengaplikasikan materi yang didapat dari pembelajaran yang dilakukan di kelas.